

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *2x2 between subjects* dengan metode penelitian eksperimen yang di manipulasi dengan perlakuan *reward and punishment* dan *job rotation*. Penelitian ini merupakan sebuah bentuk penelitian untuk menguji pengaruh penerapan *reward and punishment* dan *job rotation* terhadap *fraud* yang menggunakan metode eksperimen karena tingkat validitas internal yang tinggi.

Tabel 3.1
Desain Eksperimen 2x2 Between Subjects

Perlakuan		<i>Reward and Punishment</i>	
		Ada	Tidak Ada
<i>Job Rotation</i>	Ada	Kasus A	Kasus C
	Tidak Ada	Kasus B	Kasus D

Tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa subyek dalam penelitian ini akan dibagi dalam 4 kelompok kasus. Subyek yang mendapatkan kasus A akan di berikan perlakuan ada *reward and punishment* dan ada *job rotation*. Subyek yang mendapatkan kasus B akan di berikan perlakuan ada *reward and punishment* tapi tidak ada *job rotation*. Subyek yang mendapatkan kasus C akan di berikan perlakuan tidak ada *reward and punishment* tapi ada *job*

rotation. Sedangkan untuk subyek yang mendapatkan kasus D akan diberikan perlakuan tidak ada *reward and punishment* dan tidak ada *job rotation*. Kasus D merupakan kelompok kontrol atau sebagai kelompok pembanding.

Berdasarkan desain eksperimen tabel 3.1 tersebut di atas, untuk membuktikan bahwa hipotesis diterima atau tidak diterima peneliti menerapkan kriteria pengujian hipotesis dengan membandingkan antar kelompok kasus. Kriteria pengujian untuk H_1 kelompok kasus yang diuji adalah antara kasus B dengan kasus D, kemudian untuk H_2 kelompok kasus yang diuji adalah kasus C dengan kasus D, sedangkan untuk H_3 kelompok kasus yang diuji antara kasus A dengan kasus D.

B. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian data primer dimana obyek penelitiannya adalah beberapa perusahaan perbankan yang ada di Kabupaten Brebes dan Tegal. Alasan pemilihan bank sebagai obyek penelitian karena bank merupakan suatu bentuk perusahaan yang telah menerapkan sistem *reward and punishment* dan *job rotation* serta bank adalah tempat yang rawan terjadi *fraud*. Indriantoro dan Supomo (1999) mengemukakan bahwa populasi merupakan sekumpulan individu, peristiwa maupun hal-hal yang mempunyai karakter tertentu. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan beberapa bank yang ada di Kabupaten Brebes dan Tegal.

Penentuan sampel untuk penelitian ini yaitu dengan menerapkan kriteria pada sampel yang akan diuji berdasarkan pertimbangan tertentu

sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel adalah karyawan bank yang sudah memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun. Alasan peneliti menggunakan sampel karyawan bank karena bank merupakan tempat yang rawan terjadi *fraud* baik secara individu maupun kelompok. Kemudian alasan penggunaan karyawan bank yang sudah memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun karena karyawan tersebut dianggap memiliki pemahaman lebih mengenai lingkungan kerjanya yang kemungkinan melakukan tindakan *fraud*.

Dalam penelitian eksperimen ini partisipan akan berperan sebagai auditor internal pada sebuah bank yang menemukan pengeluaran biaya tidak wajar. Sebagai auditor internal, apakah partisipan akan melaporkan atau tidak melaporkan tindakan curang yang dilakukan oleh divisi logistik tersebut. Eksperimen ini terdiri dari beberapa *batch* yang dilakukan pada hari dan tempat yang berbeda.

C. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999) data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung yang berasal dari sumber asli serta digunakan peneliti dalam menyelesaikan sebuah penelitian.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling*. Pada penelitian Indriantoro dan Supomo

(1999) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan cara dalam memilih sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya sehingga diperoleh informasi sesuai dengan target penelitian. Dengan metode *purposive sampling* ini maka subyek yang digunakan hanya subyek penelitian yang memenuhi kriteria sampel sesuai yang telah peneliti tentukan sebelumnya, yaitu karyawan bank yang sudah memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun dengan minimal jabatan sebagai *Account Officer* (AO). Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode pengambilan sampel penelitian yang dikemukakan oleh Gay dalam Wiyono (2011). Menurut Gay dalam Wiyono (2011) untuk sebuah penelitian eksperimen, peneliti dapat menggunakan data minimal sebanyak 15 subyek penelitian per kelompok kasus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen kasus. Instrumen kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen kasus untuk variabel *reward and punishment* dan *job rotation* serta *fraud*. Peneliti menggunakan instrumen kasus yang sudah di modifikasi berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Terdapat 3 acuan instrumen kasus dalam penelitian ini, yaitu instrumen kasus dari penelitian Putri (2012), Dewanti (2010) dan Albrecht, *et al.* (2009). Data pada instrumen kasus yang akan diselesaikan para responden nantinya akan menjadi sumber data bagi penelitian eksperimen ini.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fraud*. *Fraud* merupakan tindakan melawan hukum yang dapat merugikan orang lain maupun organisasi. Dalam penelitian ini, *fraud* akan diukur pada instrumen penelitian dimana sampel penelitian akan menjawab salah satu angka dalam skala Likert 1-6 sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Menerima dan Tidak Melaporkan			Menolak dan Melaporkan		

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan jenis variabel yang memengaruhi variabel dependen berupa pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Dalam penelitian ini ada 2 buah variabel independen yaitu *reward and punishment* dan *job rotation*. *Reward and punishment* merupakan bentuk *feedback* yang diberikan perusahaan berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh pekerja. Bentuk *feedback positive framing* berupa *reward* akan diserahkan pada pekerja yang mentaati kebijakan pada perusahaan, sedangkan *feedback negative framing* berupa *punishment* akan diserahkan pada pekerja yang melawan kebijakan perusahaan.

Job rotation merupakan perpindahan pekerjaan baik jenis pekerjaannya maupun perpindahan tempat kerja yang masih berada dalam

satu perusahaan. Pada saat sebuah perusahaan atau suatu organisasi menggunakan kebijakan rotasi pekerjaan maka para pekerja mempunyai jangka waktu untuk menduduki suatu jabatan pada lingkungan tempat kerja di suatu perusahaan. Pengukuran *variable reward and punishment* dan *job rotation* adalah dengan memberikan nilai 1 dan 0. Bagi *variable reward and punishment*, pada saat ada *reward and punishment* maka diberi nilai 1 serta saat tidak ada *reward and punishment* maka diberi nilai 0. Bagi *variable job rotation*, pada saat ada *job rotation* maka diberi nilai 1 serta pada saat tidak ada *job rotation* maka diberi nilai 0.

G. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian didasarkan dengan keakuratan pada proses penelitiannya (Indriantoro dan Supomo, 1999). Suatu instrumen penelitian dapat disebut valid jika instrumen tersebut dapat menguji apa yang seharusnya diuji. Dalam menguji instrumen *variable reward and punishment*, *job rotation* serta *fraud* yang instrumennya adalah simulasi kasus, peneliti menggunakan *face validity*. Menurut penelitian Indriantoro dan Supomo (1999) menyebutkan bahwa instrumen penelitian dikatakan memenuhi kriteria *face validity* apabila sudah melewati penilaian subjektif oleh para profesional jika instrumen penelitian itu membuktikan dengan benar serta menjelaskan dengan tepat tentang yang seharusnya diuji.

Instrumen kasus diukur dengan *face validity* yaitu dengan cara meminta beberapa teman mahasiswa yang telah memahami variabel yang digunakan pada penelitian ini serta dosen pembimbing guna membaca instrumen kasus penelitian yang selanjutnya meminta pendapat kepada mereka guna perbaikan. Teknik *face validity* ini dirasa cukup untuk menguji tingkat validitas instrumen karena instrumen kasus yang peneliti gunakan diadopsi dan dimodifikasi dari instrumen penelitian terdahulu yang telah diketahui validitasnya.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, variable bebas serta variable terikat berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov* dalam melakukan uji normalitas data. Penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menerapkan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varian populasi dalam penelitian ini sama atau tidak. Pada uji homogenitas yang dilakukan peneliti menerapkan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan

bahwa varian dari kelompok data adalah homogen, dan apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari kelompok data tidak homogen.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *analysis of variance* (anova) untuk menguji hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan *analysis of variance* untuk membandingkan rata-rata dari populasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 model *analysis of variance*, yaitu *one way anova* dan *two way anova*.

Model *one way anova* akan digunakan untuk menguji H_1 dan H_2 , sedangkan model pengujian *two way anova* akan digunakan untuk menguji H_3 . Pada uji *analysis of variance* peneliti menerapkan kriteria taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% untuk penelitian ini. Taraf signifikansi ini menunjukkan batas tingkat kesalahan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% atau dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan penelitian sebesar 95%. Apabila *Pvalue* memiliki taraf signifikansi sebesar $<0,05$ maka hipotesis dapat diterima, sedangkan jika *Pvalue* memiliki taraf signifikansi sebesar $>0,05$ maka hipotesis ditolak.